

Kisruh Kemdiktisaintek, Ustaz Hilmi: Kalau di Luar Negeri Menteri Harus Mundur

Category: Nasional, News

written by Redaksi | 21/01/2025



ORINEWS.id – Pendakwah Ustaz Hilmi Firdausi menanggapi kisruh di Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek).

Sebelumnya, ratusan Aparatur Sipil Negara (ASN) Ditjen Dikti Kemdiktisaintek menggelar unjuk rasa di gedung kantor Kemdiktisaintek, pada Senin 20 Januari 2025.

Mereka mengecam tindakan arogansi Mendikti Saintek Satryo Soemantri Brodjonegoro.

“Sudah pendidikan tinggi kita kalah bersaing dengan negara lain, eh menteriya bermasalah pula. Kalau kejadian seperti ini terjadi di LN, dipastikan menteriya langsung mundur. Ga tau kalau disini,” tulis Ustaz Hilmi melalui akun X pribadinya yang dikutip Selasa 21 Januari 2025.

Unggahan Ustaz Hilmi ramai dikomentari warganet.

“Kalau disini, pendemonya diancam ke jalur hukum kak,”
komentar @langit**

“Konstitusi dikonoha aja di acak-acak buat anaknya, muka badak di awali dari pimpinannya,” sambung @Arkananta***

Aksi yang dilakukan oleh ASN Kemdiktisaintek tersebut dilakukan menuntut keadilan atas pemberhentian salah satu pegawai, Neni Herlina. Mereka mengenakan baju hitam, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Bagimu Negeri, serta meneriakkan yel-yel.

Berdasarkan pantauan RMOL, ratusan ASN Kemendikti Saintek menggelar demo dengan membawa sejumlah spanduk.

Terdapat satu kelompok pengunjuk rasa yang memegang spanduk warna hitam bertuliskan, “Institusi Negara Bukan Perusahaan Pribadi Satryo dan Istri”, dan dilengkapi tanda pagar (tagar) #LAWAN, #MenteriDzalim, dan #PaguyubanPegawaiDikti.

Sementara ASN lainnya membawa spanduk berwarna putih dengan tulisan, “Kami ASN, dibayar oleh negara, bekerja untuk negara, bukan babu keluarga”, beserta dilengkapi dengan tagar yang sama.[source:rmol]